

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membongkar wacana teks tentang kekuasaan, keserakahan, politik, yang terdiri dari praktik produksi dan konsumsi teks, dan menganalisis praksis sosio budaya dalam masyarakat dalam lirik lagu di album *Kantata Takwa*, *Kantata Samsara*, dan *Kantata Revolvere*. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan mencari lirik lagu yang ada di album *Kantata Takwa*, *Kantata Samsara*, *Kantata Revolvere* yang berkaitan dengan masalah sosial yang ada di tiga album *Kantata* tersebut. Teori yang digunakan yakni analisis wacana kritis dari Norman Fairclough, meliputi teks, praktik diskursif, dan praksis sosio budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rakyat menjadi objek penindasan baik secara politik maupun ideologi bagi penguasa yang tiran, padahal rakyat punya peranan yang sangat penting bagi pembangunan. Suara rakyat dibungkam, dan banyak permasalahan sosial yang terjadi akibat penindasan itu. Tindakan represif aparat terhadap rakyat, memberikan trauma yang mendalam, sehingga rakyat tidak berani bersuara, hingga pada akhirnya nanti terjadilah penggulingan kekuasaan dan rezim akhirnya berganti. Praktik diskursif menunjukkan bahwa rakyat semakin sadar atas kondisi yang ada. Praksis sosio budaya menunjukkan bahwa kekuatan militer menjadi kekuatan politik penguasa, yang ditunjukkan penguasa dengan melakukan tindakan-tindakan represif terhadap rakyat.

Penelitian ini dikaji dengan memanfaatkan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough dengan metode kualitatif. Dengan tahapan analisis yang dilakukan yaitu membaca data lirik lagu di album *Kantata*, menandainya berdasarkan wacana yang ada, mengaitkan rangkaian antar teks, memperhatikan adanya ketidakberesan sosial, melakukan pemaknaan, lalu menyimpulkannya.

Kehadiran Orde Baru, ditandai dengan kekuatan politik militer melahirkan kekuasaan otoriter penguasa. Selama Orde Baru berkuasa, *Kantata* melihat Orde Baru melakukan penindasan politik terhadap rakyat, sehingga rakyat diperdaya, ditindas, suara rakyat dibungkam dan kekuatan politik rakyat juga dikekang. Rakyat hanya bisa tunduk pada penguasa diktator Orde Baru. Penindasan kepada rakyat, merupakan bentuk penguasa untuk melanggengkan kekuasaannya hingga lebih dari tiga dekade. Atas nama pemerataan pembangunan, penguatan ekonomi dan demi keamanan, ketertiban, politik, penguasa menindas rakyat yang melahirkan kesenjangan.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Wacana Kritis, Lirik Lagu, Kantata Takwa, Kantata Samsara, Kantata Revolvere, Problema Sosial

Abstract

This study aims to dismantle the text discourse about power, greed, politics, which consists of the practice of producing and consuming texts, and analyzing socio-cultural praxis in society in song lyrics on the *Kantata Takwa*, *Kantata Samsara*, and *Kantata Revolvere* albums. The research method used is to search for song lyrics in the *Kantata Takwa*, *Kantata Samsara*, *Kantata Revolvere* related to social problems in the three *Kantata* albums. The theory used is the analysis of critical discourse from Norman Fairclough, including texts, discursive practices, and socio-cultural praxis. The results showed that the people were the object of oppression both politically and ideologically for the tyrannical rulers, even though the people had a very important role for development. The voices of the people were silenced, and many social problems occurred as a result of the oppression. The repressive actions of the apparatus against the people, give a deep trauma, so that the people do not dare to speak up, until in the end the overthrow of power and the regime finally change. Discursive practice shows that people are increasingly aware of existing conditions. The socio-cultural praxis shows that military power becomes the political power of the ruler, which is shown by the ruler by carrying out repressive measures against the people.

This research is examined by utilizing Norman Fairclough's critical discourse analysis theory with qualitative methods. With the analysis stage, which is reading the song lyric data in the *Kantata* album, marking it based on existing discourse, linking the sequence between texts, paying attention to social irregularities, making meaning, then concluding it.

The presence of the Orde Baru, marked by military political power gave birth to the ruling authoritarian power. During the Orde Baru era, *Kantata* saw the Orde Baru carrying out political oppression of the people, so that the people were deceived, oppressed, the people's voices were silenced and the political power of the people was also restrained. The people can only submit to the dictators of the Orde Baru. Oppression of the people, is a form of ruler to perpetuate his power for more than three decades. In the name of equitable development, economic strengthening and for the sake of security, order, politics, the authorities oppress the people who gave birth to gaps.

Keywords: Social Criticism, Critical Discourse, Song Lyrics, *Kantata Takwa*, *Kantata Samsara*, *Kantata Revolvere*, Social Problems

MOTTO

**Kehidupan tak hanya sekedar wewangi bunga, warna-warni dedaunan
Namun lebih kepada akar yang menancap tajam ke dalam tanah**

Tesis ini saya persembahkan kepada :

kedua orang tua saya

Hadi Suwanto dan Yanu Harianti

Istri dan kedua anaku :

Indah Sri Setyorini

Candra Ayu Retno Palupi

Amira Candra Kusumastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN	ix
ABSTRAK.....	x
MOTTO.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAGAN.....	xv
TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penyajian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kerangka Konseptual	20

2.2.1 Demokrasi.....	20
2.2.2 Hegemoni	22
2.3 Landasan Teori AWK Fairclough.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Sumber Data dan Data Penelitian	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV Analisis Teks Dalam Lirik Lagu Kantata	44
4.1 Identifikasi Analisis Teks Lirik Lagu Kantata	44
BAB V Praktik Diskursif dan Praksis Sosio-Budaya Lirik Lagu Kantata	81
5.1 Analisis Praktik Diskursif Lirik Lagu Kantata	81
5.2 Praksis Sosio-Budaya di Album Kantata Takwa	82
5.2.1 Praksis Sosio-Budaya di Album Kantata Takwa.....	84
5.2.2 Praksis Sosio-Budaya di Album Kantata Samsara	107
5.2.3 Praksis Sosio-Budaya di Album Kantata Revolvere..	129
BAB VI PENUTUP	142
6.1 Simpulan	142
6.2 Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	149

BAGAN

Bagan 2.1 Dimensi AWK Fairclough..... 36

TABEL

Tabel 4.1 Analisis Teks Kantata Takwa	45
Tabel 4.2 Analisis Teks Nocturno	46
Tabel 4.3 Analisis Teks Orang-orang Kalah	48
Tabel 4.4 Analisis Teks Rajawali	50
Tabel 4.5 Analisis Teks Balada Pengangguran	52
Tabel 4.6 Analisis Teks Kesaksian	53
Tabel 4.7 Analisis Teks Gelisah	55
Tabel 4.8 Analisis Teks Paman Dobleng	57
Tabel 4.9 Analisis Teks Samsara	59
Tabel 4.10 Analisis Teks For Green And Peace	63
Tabel 4.11 Analisis Teks Panji-panji Demokrasi	64
Tabel 4.12 Analisis Teks Nyanyian Preman	66
Tabel 4.13 Analisis Teks Lagu Buat Penyaksi	67
Tabel 4.14 Analisis Teks Pangeran Brengsek	69
Tabel 4.15 Analisis Teks Kantata Revolvere	71
Tabel 4.16 Analisis Teks Tumbal	73
Tabel 4.17. Analisis Teks Gelombang Pembebasan	74
Tabel 4.18 Analisis Teks Astina	75
Tabel 4.19 Analisis Teks Partai Bonek	77
Tabel 4.20 Analisis Teks Banteng Kantata	79